

Penerapan Permainan *Grab The Ball* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar *Passing Bawah* pada Permainan Bola Voli

Defita Rahma Dwi Utami^{1*}, Mochamad Ridwan², Lestari Suryaningsih³

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

³ SDN Jeruk 1/469 Surabaya, Indonesia

E-mail: ppg.defitautami00228@program.belajar.id¹, mochamadridwan@unesa.ac.id², lestaris343@gmail.com³

^{1,2}Alamat: Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Unesa Surabaya 60213

³Alamat: Jl. Raya Menganti Jeruk No. 125, Jeruk, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60212, Indonesia

Korespondensi penulis : lestaris343@gmail.com*

Abstract. *The early outcomes of teaching fundamental passing techniques in volleyball games to the students of class IV-A at SDN Jeruk 1/469 Surabaya were unsatisfactory, with a significant number of pupils failing to fulfil the expected performance standards (KKTP). This is demonstrated by the fact that only 50% of students in this class have successfully finished or satisfied the KKTP. Researchers were motivated to carry out Classroom Action Research (PTK) in this class utilising the grab the ball game method. The objective is to enhance academic achievements in class IV-A at SDN Jeruk 1/469 Surabaya. Substantial outcomes were achieved after implementing this methodology. The methodology is executed in two rounds. During cycle I, there was a 20% increase, going from 50% to 70%. Additionally, during cycle II, there was a notable improvement in student learning outcomes. In cycle I, the percentage of students achieving satisfactory results was 70%, but it increased to 80% in cycle II. Based on these results, it can be inferred that implementing the grab the ball game can enhance the learning outcomes of basic volleyball underpassing movement material for class IV-A students at SDN Jeruk 1/469 Surabaya.*

Keywords: *Grab The Ball, Games, Learning Outcomes, Passing, Volley Ball*

Abstrak. Hasil awal pembelajaran teknik *passing* dasar permainan bola voli pada siswa kelas IV-A di SDN Jeruk 1/469 Surabaya kurang memuaskan, dengan masih banyaknya siswa yang tidak memenuhi standar kinerja yang diharapkan (KKTP). Hal ini terlihat dari hanya 50% siswa di kelas ini yang berhasil menyelesaikan atau memenuhi KKTP. Peneliti termotivasi untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas ini dengan menggunakan metode permainan *grab the ball*. Tujuannya untuk meningkatkan prestasi akademik pada kelas IV-A di SDN Jeruk 1/469 Surabaya. Hasil yang signifikan telah dicapai setelah menerapkan metodologi ini. Metodologi ini dijalankan dalam dua putaran. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 20%, dari 50% menjadi 70%. Selain itu, pada siklus II terjadi peningkatan yang nyata pada hasil belajar siswa. Pada siklus I persentase siswa yang mencapai hasil memuaskan sebesar 70%, namun meningkat menjadi 80% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan *grab the ball* dapat meningkatkan hasil belajar materi gerak dasar *passing bawah* bolavoli siswa kelas IV-A SDN Jeruk 1/469 Surabaya.

Kata kunci: *Bola Voli, Grab The Ball, Hasil Belajar, Passing bawah, Permainan*

1. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal, tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Sekolah berperan penting dalam membina keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik anak (Sholeh, 2017). Sekolah merupakan lembaga fundamental dalam pembinaan dan kemajuan olahraga atletik, dimulai dari sekolah dasar, dilanjutkan sekolah menengah, hingga perguruan tinggi. Proyek ini bertujuan untuk mempercepat kemajuan dan mengatasi kurangnya kemajuan dalam pengembangan olahraga. Hal ini berpusat pada tiga

fokus utama: olahraga sebagai bentuk rekreasi, untuk meningkatkan kesehatan, dan untuk mencapai kesuksesan (Prasetya, 2020). Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam membentuk individu dan mempunyai berbagai macam tujuan vital. Proses pembelajaran ini tidak hanya mencakup aktivitas fisik, tetapi juga pembinaan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan tentang hidup sehat, sportivitas, dan kecerdasan emosional. Pendidikan jasmani tidak hanya meningkatkan kebugaran jasmani tetapi juga meningkatkan aspek lain dari pertumbuhan individu secara holistik (Melyza & Aguss, 2021). Pendidikan jasmani dan olahraga memegang peranan penting dalam ranah pendidikan. Tanpa pendidikan jasmani maka keseluruhan sistem pendidikan tidak akan berfungsi secara efektif, dan sebaliknya pendidikan jasmani tidak dapat berkembang tanpa dukungan disiplin ilmu pendidikan lainnya (Supargo, 2021). Pendidikan jasmani mencakup lebih dari sekedar komponen jasmani; hal ini juga didukung oleh gagasan yang menekankan peran uniknya dalam meningkatkan kinerja akademik, mendorong kehidupan sehat, dan mendidik siswa dalam manajemen risiko, serta mendorong pengembangan kemampuan fisik dan kepercayaan diri dalam berbagai aktivitas jasmani (P. S. Mustafa, 2022).

Pendidikan jasmani merupakan komponen integral dari keseluruhan kurikulum pendidikan dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan akademis lainnya. Pendidikan jasmani merupakan sarana yang sangat berhasil dalam mendidik anak dalam berbagai aspek, termasuk perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual (Ari Iswanto, 2021). Pendidikan jasmani di sekolah dasar memainkan peranan penting dalam pendewasaan dan kemajuan siswa. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikologis yang signifikan yang terjadi pada siswa antara usia 6 dan 12 tahun. Melakukan aktivitas fisik secara teratur dapat meningkatkan pertumbuhan fisik, sedangkan keikutsertaan dalam kegiatan olahraga juga dapat menumbuhkan pengembangan bakat dan minat siswa. . Pada tahap perkembangan ini, anak mengalami perubahan dalam beberapa bidang seperti ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif, yang memerlukan selesainya aktivitas perkembangan tertentu (A. F. Mustafa, 2022). Olahraga bisa dipahami sebagai aktivitas fisik yang bertujuan untuk memperkuat dan menjaga kesehatan tubuh serta organ-organ di dalamnya. Sejalan dengan makna tersebut, ada pandangan yang menyatakan bahwa olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan sukarela pada waktu senggang untuk menggerakkan tubuh, dengan tujuan menjaga kesehatan fisik dan mental manusia karena aliran oksigen yang baik ke otak (Mulyana et al., 2024). Olahraga tidak hanya berguna untuk menyehatkan badan tetapi olahraga juga bermanfaat untuk peserta didik di sekolah untuk membantu merefreshkan otak setelah lelah belajar di kelas (Pratama & Purbodjati, 2024).

Bola voli adalah olahraga tim yang sangat disukai. Permainan ini menawan dan menyenangkan, dan juga relatif ekonomis dari segi biaya. Untuk terlibat dalam permainan, seseorang hanya memerlukan sekelompok kecil teman, bola, dan hamparan kosong yang dapat berfungsi sebagai permukaan bermain. Dengan berpegang pada kriteria yang tidak rumit ini, pertandingan bola voli dapat dilaksanakan dengan mudah dan menyenangkan (Muhaimin & Yusuf, 2018). Tindakan mendasar mengoper bola ke posisi yang lebih rendah merupakan landasan utama dalam olahraga bola voli. Teknik *passing* bawah memegang peranan penting dalam menentukan hasil suatu permainan bola voli. Oleh karena itu, siswa yang belajar bola voli di sekolah harus fokus menguasai teknik ini, karena teknik ini sangatlah penting (Pamungkas, 2020). Perlunya peningkatan penerapan pendidikan jasmani dalam kegiatan sekolah untuk mengatasi kekhawatiran dan ketidakpastian orang tua di masyarakat akan pentingnya muatan pendidikan jasmani di sekolah. Meskipun demikian, sering kali hasil pendidikan jasmani di sekolah kurang optimal. Hal ini mungkin disebabkan oleh terbatasnya kemungkinan mobilitas siswa (Saputra & Gusniar, 2019).

Pembelajaran bola voli yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa kelas IV-A SDN Jeruk I/469 Surabaya belum mencapai hasil belajar yang memuaskan dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah. *Passing* bawah merupakan teknis mendasar yang memberikan tantangan bagi siswa. Dalam melakukan gerakan menurun perlu menggunakan teknik gerakan yang benar (Purnomo & Pungki, 2021). Banyak siswa yang mengalami ketakutan saat melakukan gerakan menurun. Selain itu, ada siswa tertentu yang meskipun berusaha melakukan gerakan *passing*, namun kesulitan mempertahankan posisi tangan yang ideal. Hal ini terlihat dari prestasi akademik siswa yang mempunyai nilai rata-rata di bawah KKTP, yaitu 50%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 dari 30 siswa memenuhi syarat KKTP pada materi pendidikan jasmani bola voli yaitu pada materi *passing* bawah.

Hasil ini menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yang sering disebut PTK adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti secara langsung di dalam kelas. Keempat bentuk penelitian tindakan tersebut adalah sebagai berikut: (1) penelitian tindakan partisipatif, (2) penelitian tindakan kritis, (3) penelitian tindakan institusional, dan (4) penelitian tindakan kelas (classroom action research) (Leony Sanga Lamsari, 2019) . Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas. Gerak dasar permainan merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kurikulum pendidikan jasmani. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis berupaya menerapkan permainan *grab the ball* yang merupakan modifikasi dari permainan tradisional kucing-kucingan dengan harapan

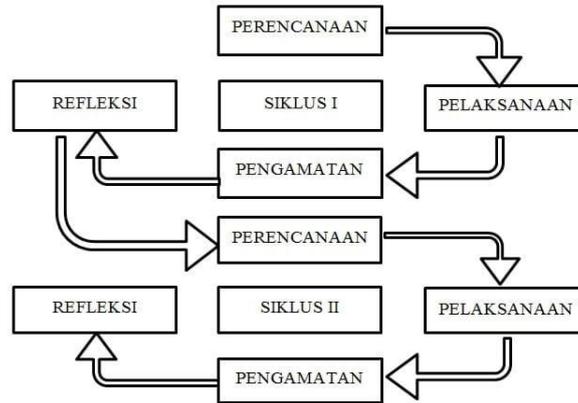
meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dimana pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan II siklus. Pada siklus I, Permainan diawali dengan pembagian kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 10 peserta didik dengan 9 peserta didik sebagai pelempar bola dan 1 anak yang menjadi perebut bola. Permainan dilakukan dengan posisi melingkar dan 1 peserta didik berada di tengah. Cara melempar bola dalam permainan ialah kedua tangan memegang bola voli dengan posisi tangan lurus kedepan dan badan condong seperti akan melakukan gerakan *passing bawah*. Alasan menggunakan lemparan dengan cara tersebut yaitu untuk melatih gerakan tangan peserta didik, agar terbiasa pada saat melakukan gerakan *passing bawah* (Sasputra, 2023). Kemudian, bola dilemparkan ke arah peserta didik dalam posisi melingkar. Peserta didik yang berada pada posisi melingkar harus mempertahankan bola agar tidak direbut, jika bola dapat direbut peserta didik di dalam lingkaran. Maka yang terakhir melemparkan bola harus menggantikannya. Pada siklus II tingkat permainan sedikit dipersulit yaitu dengan memperlebar jarak peserta didik yang berada pada posisi melingkar. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan power lemparan peserta didik.

Dari pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas “Penerapan Permainan *grab the ball* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar *Passing Bawah* Pada Permainan Bola Voli”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan gerak dasar *passing bawah* permainan bola voli pada peserta didik di kelas IV-A di SDN Jeruk I/469 Surabaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan PTK. Strategi ini memerlukan pengamatan yang metodis dan bijaksana terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Tahapan tersebut mencakup proses penyusunan strategi, pelaksanaan tindakan, evaluasi hasil, dan melakukan introspeksi yang bijaksana, semuanya dengan tujuan untuk meningkatkan kondisi pembelajaran. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi akademik dalam lingkungan kelas, dengan keterlibatan penuh guru dari perencanaan awal hingga refleksi. Setelah refleksi yang melibatkan analisis, sintesis dan evaluasi dari proses dan tindakan, kemungkinan akan muncul pemikiran atau permasalahan baru yang perlu diperhatikan. Hal ini mengharuskan perencanaan ulang hingga refleksi ulang (Christianto & Tuasikal, 2013).

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-A di SDN Jeruk I/469 Surabaya yang berjumlah 30 peserta didik. Pada penelitian ini penulis menggunakan II siklus pembelajaran. Siklus penelitian yang dirancang oleh peneliti dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum dilakukan penelitian dan penerapan pendekatan tersebut, hanya 50% siswa kelas IV-A yang memenuhi ambang batas kriteria hasil belajar. Statistik tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar *passing* dalam bola voli. Tabel di bawah ini menampilkan hasil belajar siswa:

Tabel 1 . Rekapitulasi Nilai Hasil Tes awal

Ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Persentase
Tuntas	15	50%
Belum Tuntas	15	50%
Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas didapatkan ketuntasan peserta didik pada tes awal atau prasiklus hanya terdapat 15 peserta didik yaitu 50% yang tuntas. Dari data diatas menandakan bahwa perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk itu peneliti menindaklanjuti permasalahan dengan menerapkan permainan *grab the ball* agar dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

1. Tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik

Untuk mempermudah melihat hasil data dari siklus I maka penulis sajikan pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Rekapitulasi hasil data siklus I

Ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Persentase
Tuntas	21	70%
Belum Tuntas	9	30%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan statistik pada tabel di atas, tingkat ketuntasan siswa kelas IV-A SDN Jeruk I/469 Surabaya pada permainan bola voli dengan strategi permainan *grab the ball* adalah 70% atau setara dengan 21 siswa. Sementara itu, terdapat 9 siswa atau 30% dari total siswa yang belum menyelesaikan atau belum mencapai KKTP. Statistik ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sederhananya, permainan *grab the ball* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Investigasi lebih lanjut diperlukan mengenai hal ini.

2. Refleksi siklus I

Adapun hasil refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, sebagai berikut:

- a. Pemahaman siswa tentang gerak dasar yang terlibat dalam *passing* bawah melalui strategi permainan *grab the ball* meningkat, menunjukkan bahwa hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam mempelajari gerak dasar permainan bola voli.
- b. Untuk mengatasi kegagalan dalam mencapai KKTP yang telah ditetapkan, maka perlu dilanjutkan ke siklus II dengan materi yang sama, namun dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi untuk memudahkan kelanjutan perkembangan siswa.
- c. Siswa memiliki rasa percaya diri yang kuat dalam melakukan gerakan dasar bola voli, sehingga menunjukkan kemahiran dalam gerakan dasar tersebut.
- d. Meskipun telah menempuh ujian kelulusan terbawah, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kendala sehingga perlu adanya perbaikan tambahan dalam pelaksanaan permainan *grab the ball*.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan temuan pada siklus I, terlihat bahwa kurang dari 75% dari keseluruhan populasi siswa yang tuntas. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut terhadap siswa yang

belum menyelesaikan tugas pada siklus II, sebagaimana dijelaskan pada penjelasan selanjutnya:

1. Tingkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik

Temuan pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 70% dibandingkan siklus I. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 85%. Informasinya terlihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Rekapitulasi nilai data siklus II

Ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Persentase
Tuntas	26	85%
Belum Tuntas	4	15%
Jumlah	30	100%

Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemahiran siswa pada siklus II yaitu dari proporsi 70% menjadi 85%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan telah terjadi lonjakan sebesar 15%. Hal ini menunjukkan tidak terjadi penurunan nilai dan memenuhi persyaratan KKTP. Melalui permainan *grab the ball*, anak mampu melakukan gerakan-gerakan *passing* yang baik. Permainan *grab the ball* sangat berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menentukan bahwa penerapan permainan *grab the ball* menghasilkan perkembangan lebih lanjut dikalangan siswa.

2. Refleksi siklus II

Adapun hasil refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

- a. Siswa berpendapat bahwa memperoleh keterampilan bermain bola voli lebih menyenangkan bila menggunakan permainan “*grab the ball*”.
- b. Siswa mendapatkan peningkatan kepercayaan diri melalui pengulangan gerak dasar *passing* dalam bola voli.
- c. Evaluasi terhadap pertumbuhan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 85% dari seluruh jumlah siswa kelas IV-A SDN Jeruk I/469 Surabaya telah memenuhi syarat tercapainya tujuan pembelajaran (KKTP).

Pada siklus I khususnya pada permainan *grab the ball* terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu meningkat dari 50% menjadi 70%. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterlaksanaan pada siklus I. Pada pelaksanaan siklus II terlihat adanya

peningkatan lebih lanjut pada hasil belajar siswa. Pada siklus I, hasil yang diperoleh mencapai 70%, namun setelah dilakukan pendekatan pada siklus II, hasilnya meningkat menjadi 85%. Keluaran dari dua siklus ini dapat menjadi bukti bahwa siswa telah mencapai hasil belajar yang lebih baik dan mahir dalam melakukan tindakan *passing* bawah secara akurat.

Untuk data hasil penerapan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Statistik deskriptif			
	N	Peserta didik tuntas	Peserta didik tidak tuntas
Prasiklus	30	15	15
Siklus 1	30	21	9
Siklus 2	30	26	4

Tabel di atas menampilkan hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II. Dari data tersebut terlihat bahwa pada pra siklus terdapat 15 siswa yang berhasil tuntas dan 15 siswa lainnya yang tidak tuntas. Dengan demikian, hampir separuh siswa berhasil menyelesaikannya. Pada siklus I, 21 siswa berhasil menyelesaikan program, sedangkan 9 siswa tidak menyelesaikannya. Hal ini menunjukkan bahwa 70% dari seluruh populasi siswa berhasil menyelesaikan kursus. Pada siklus 2, 26 dari 30 siswa berhasil menyelesaikannya, sedangkan 4 siswa tidak. Hasilnya, sebanyak 85% siswa dianggap berhasil menyelesaikan siklus 2. Penerapan permainan "*grab the ball*" menumbuhkan peningkatan keterlibatan dan semangat siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Berbeda dengan sekadar menginstruksikan siswa tentang gerak dasar *passing* tanpa melakukan aktivitas seperti permainan.

Pembahasan

Dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas mengacu pada penerapan penelitian tindakan untuk meningkatkan dan membina pembelajaran guru, meliputi praktiknya, pemahaman pembelajaran, dan keadaan pelaksanaannya (Nasirun et al., 2021). Tujuan utama proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena tercapainya tujuan pendidikan merupakan tujuan akhir pendidikan (Sunarti Rahman, 2021).

Dari pemaparan pada tabel di atas dapat dilihat kalau di setiap siklusnya terdapat peningkatan yang lumayan signifikan. Sebelum adanya penerapan permainan atau prasiklus hanya beberapa peserta didik yang tuntas atau memenuhi standar KKTP. Tetapi setelah diberikan pendekatan berupa permainan *Grab the ball* pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Temuannya terlihat pada tabel 4. Berdasarkan temuan pada siklus I terjadi

peningkatan kinerja. Namun perlu dilakukan pemantauan lebih lanjut terhadap anak yang memenuhi norma KKTP. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan menggunakan metodologi yang sama seperti pada siklus I namun dengan tingkat kompleksitas yang sedikit meningkat. Temuan dari siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, sebagaimana dibuktikan pada Tabel 4.

Pembelajaran merupakan proses transformatif untuk mengangkat kemampuan siswa dari tingkat yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Meningkatnya minat belajar secara signifikan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pencapaian pendidikan siswa. Dengan menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat yang kuat, siswa akan terlibat dalam kegiatan belajar yang konstruktif, sehingga memungkinkan mereka mengubah kemampuan rendahnya menjadi lebih besar. Tidak cukup hanya memberikan penguatan kepada siswa untuk menarik minat mereka. Namun, hal ini menarik perhatian dengan menyajikan konten pendidikan dengan cara yang memungkinkan siswa untuk menavigasi konten secara bebas dan terarah (Hanief et al., 2018).

Pendidikan berperan penting dalam mendukung dan memberdayakan siswa, mencakup beberapa aspek seperti sumber belajar, sarana, prasarana, dan kesiapan guru, semuanya bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Dewi et al., 2017). Penerapan pendekatan berbasis permainan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa serta menumbuhkan rasa nyaman dan puas pada diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli.

Pemanfaatan pendekatan permainan *Grab the ball* telah menunjukkan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan penelitian ini telah terbukti meningkatkan prestasi akademik siswa. Dimana siswa hamper memperoleh kemahiran dalam gerak dasar *passing* bola voli. Hal ini akan memiliki penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari (Hanafia et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan *grab the ball* telah memberikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-A di SDN Jeruk I/469 Surabaya. Hasil temuan menunjukkan adanya peningkatan proporsi pada siklus I dan siklus II. Permainan *grab the ball* menawarkan keuntungan bagi siswa dalam pengajaran Pendidikan Jasmani, termasuk penanaman keterampilan motorik dasar untuk *passing* bola voli dan pemberian pengalaman belajar yang menyenangkan dan merangsang.

Kemajuan siswa dari pra siklus ke siklus II jelas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli, sehingga menandakan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ari Iswanto. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif. *Majalah Ilmiah Olahraga*, 48(2), 39–62. www.ine.es
- Christianto, B. A., & Tuasikal, A. R. S. (2013). PENINGKATAN HASIL BELAJAR LAY UP KIRI BOLA BASKET MELALUI METODE LATIHAN BAGIAN (Studi Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 2 Nganjuk Tahun Ajaran 2012-2013). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1, 311–313.
- Dewi, T. L., Kurnia, D., & Panjaitan, R. L. (2017). Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Pada Pembelajaran Pips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 2091–2100.
- Hanafia, A., Wiryanto, Ekawati, R., & Hendratno. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 354–361. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3093>
- Hanief, Y. N., Subekti, T. B. A., & Mashuri, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli melalui Permainan 3 on 3 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i2.12414>
- Leony Sanga Lamsari. (2019). Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29–39.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>
- Muhaimin, A., & Yusuf, P. M. (2018). Pengaruh Latihan Passing Bawah Menggunakan Sasaran Tembok (Wall Bounce) Dan Passing Berpasangan Menggunakan Tali Terhadap Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Klub Putra Montong Baan Lombok Timur Tahun 2019. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 128–132. <https://doi.org/10.58258/jupe.v4i4.898>
- Mulyana, A., Ruwaidah, A. I. S., Fitriani, F., Eliza, H., Faudah, I. S., Kulsum, M. U., Khoerunnisa, S., & Hasanah, S. A. (2024). Pengaruh Olahraga Lari Terhadap Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8, 488–493. <https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/view/810>
- Mustafa, A. F. (2022). Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 213–225. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.25>

- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Nasirun, M., Indrawati, & Supraptim, A. (2021). Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 26–36.
- Pamungkas, P. (2020). Pendekatan bermain untuk meningkatkan kemampuan passing bawah permainan bola voli. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 10(1), 26. <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v10i1.48>
- Prasetya, R. P. (2020). Peran Sekolah dalam Pembinaan Olahraga Bola Voli di SD Negeri Se-Kecamatan Semarang Barat. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 482–486. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Pratama, A. F. S., & Purbodjati. (2024). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Kecepatan Menggiring Bola. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 12, 21–28.
- Purnomo, A. F. A., & Pungki, I. (2021). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4620>
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>
- Sasputra, A. E. (2023). PENGARUH PERMAINAN KUCING-KUCINGAN DAN PERMAINAN ESTAFET BOLA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR PASSING ILMIAH MOJOWETAN BLORA. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VIII*, 8, 533–540.
- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 289–302.
- Supargo, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instructions dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Penjaskes yang Memuat Renang Pada Siswa Kelas X TKJ 1 Semester 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 66–73. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v1i1.172>